

Intisari

Milik Desa menjadi kepanjangan tangan pemerintah desa untuk menjalankan salah satu fungsinya demi tercapainya tujuan yaitu kesejahteraan masyarakat. Dalam pencapaian tujuan tersebut, suatu organisasi memerlukan strategi-strategi sebagai penerjemah dari tujuan tersebut. Sehingga diperlukan sistem pengendalian manajemen yang baik agar strategi-strategi yang telah dirancang dapat diimplementasikan dengan optimal. Pengukuran kinerja menjadi salah satu komponen yang ada pada sistem pengendalian manajemen. Penelitian ini bertujuan menganalisis kemungkinan penerapan balanced scorecard (BSC) sebagai alternatif pengukuran kinerja pada BUMDes Panggung Lestari, Desa Panggunharjo, Kec Sewon, Kab Bantul, DIY serta menentukan rancangan pengukuran kinerja yang sesuai dengan BUMDes Panggung Lestari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peluang penerapan metode pengukuran kinerja menggunakan BSC pada BUMDes Panggung Lestari serta menunjukkan bahwa BSC merupakan salah satu metode pengukur kinerja yang baik dan cocok dalam sistem pengukuran kinerja BUMDes Panggung Lestari karena dapat memberikan gambaran yang lebih luas terkait penerjemahan tujuan organisasi ke dalam strategi-strategi yang dipilih. Sehingga strategi-strategi tersebut dapat dijalankan dengan efektif dan efisien.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa, Pengukuran Kinerja, Balanced Scorecard, Sistem Pengendalian Manajemen.

Abstract

Improving social welfare is the main task for the government including the village government. BUMDes become an extension of the village government to carry out one of its functions in order to achieve the goal of social welfare. In achieving these goals, an organization needs strategies as translators of these goals. So we need a good management control system so that the strategies that have been designed can be implemented optimally. Performance measurement is one of the components in the management control system. This study aims to analyze the possibility of implementing a balanced scorecard (BSC) as an alternative performance measurement at the BUMDes Panggung Lestari and determine the design of performance measurement in accordance with the BUMDes Panggung Lestari. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. The results of this study indicate that there is an opportunity for the application of performance measurement methods using the BSC on BUMDes Panggung Lestari and shows that the BSC is one of the methods of measuring good performance and is suitable in the BUMDes Lestari performance measurement system because it can provide a broader picture related to the translation of goals organization into the strategies chosen. So that these strategies can be implemented effectively and efficiently.

Key Words: Badan Usaha Milik Desa, Performance Measurement, Balanced Scorecard, Management Control System.